



Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Rabu (3/12). Data pasar tenaga kerja swasta yang mengecewakan meningkatkan kemungkinan penurunan suku bunga pada bulan Desember yang mengimbangi koreksi saham Microsoft di tengah kekhawatiran akan permintaan terkait AI. Data *ADP Employment* secara tak terduga mengalami penurunan sebanyak 32 ribu di November 2025, setelah terjadi kenaikan sebanyak 47 ribu di Oktober 2025, sedangkan sebelumnya diperkirakan terjadi kenaikan sebanyak 20 ribu. Hal ini menekankan kekhawatiran baru-baru ini atas perlambatan pasar tenaga kerja di AS, yang semakin memperkuat ekspektasi penurunan suku bunga *Fed* pada pekan depan.

Peluang bank sentral AS akan menurunkan suku bunga sebesar 25 *bps* di pertemuan 9-10 Desember telah meningkat menjadi hampir 90%, menurut *CME FedWatch*. Hal ini mencerminkan spekulasi pasar bahwa *the Fed* akan memilih memberi dukungan kepada pasar tenaga kerja yang sedang lesu meskipun ada tanda-tanda inflasi yang kuat. Investor akan mencermati publikasi tertunda indeks *PCE prices* di hari Jumat (5/12), yang merupakan tolok ukur inflasi pilihan *the Fed*. Data *PCE* juga dapat memengaruhi ekspektasi mengenai besaran dan waktu penurunan suku bunga.

Lemahnya data tenaga kerja AS yang mendorong meningkatnya optimisme akan penurunan suku bunga *Fed*, juga mendorong kenaikan pada harga obligasi dan emas. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 2 *bps* ke level 4.059%. Harga emas *spot* menguat 0.1% di level US\$4,209/*troy oz* (3/12).

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 03-12-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
U.S Export Prices YoY (Sep)	3.8%	4.1%	3.4%
U.S Import Prices YoY (Sep)	0.3%	0.6%	-0.1%
U.S Industrial Production MoM (Sep)	0.1%	0%	-0.3%
U.S Capacity Utilization (Sep)	75.9%	77.3%	75.9%
Japan S&P Global Composite PMI Final (Nov)	52.0	52.0	51.5
Japan S&P Global Services PMI Final (Nov)	53.2	53.1	53.1
Euro Area PPI MoM (Oct)	0.1%	0.2%	-0.1%
Euro Area PPI YoY (Oct)	-0.5%	-0.4%	0.2%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 04-12-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Foreign Bond Investment (Nov/29)	04-Dec-25	-	¥576.5B
Japan 30-Year JGB Auction	04-Dec-25	-	3.166%
Euro Area Retail Sales MoM (Oct)	04-Dec-25	0.1%	-0.1%
Euro Area Retail Sales YoY (Oct)	04-Dec-25	1.4%	1%
United Kingdom S&P Global Construction PMI (Nov)	04-Dec-25	44.3	44.1
United State Balance of Trade (Sep)	04-Dec-25	\$-65.5 B	\$-59.6 B
U.S Export (Sep)	04-Dec-25	\$281.0 B	\$280.8 B
U.S Import (Sep)	04-Dec-25	\$338 B	\$340.4 B

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 03-12-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,622.84	-7.76	-0.48%
STI	4,554.52	16.56	0.36%
SSEC	3,878.00	-19.71	-0.51%
HSI	25,760.73	-334.32	-1.28%
Nikkei	49,864.68	561.23	1.14%
CAC 40	8,087.42	12.81	0.16%
DAX	23,693.71	-17.15	-0.07%
FTSE	9,692.07	-9.73	-0.10%
DJIA	47,882.90	408.44	0.86%
S&P 500	6,849.72	20.35	0.30%
Nasdaq	23,454.09	40.417	0.17%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	59.02	0.07	0.12%
Oil Brent	62.67	0.22	0.35%
Nat. Gas	4.98	-0.01	-0.22%
Gold	4,206.52	3.44	0.08%
Silver	58.49	-0.01	-0.02%
Coal	108.80	0.45	0.42%
Tin	40,780.00	1740.00	4.46%
Nickel	14,875.00	135.00	0.92%
CPO KLCE	4,156.00	-4.00	-0.10%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,628.00	3.00	0.02%
EUR/USD	1.17	0.00	-0.04%
USD/JPY	155.12	-0.13	-0.08%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II created with TradingView.com, Dec 03, 2025 16:56 UTC+7

IDX Composite Index - 1D - IDX: O8,655.0180 H8,669.1870 L8,591.8070 C8,611.7870 -5.2560 (-0.06%)

SMA (5, close) 8,556.4378

SMA (20, close) 8,458.3258

Vol: The data vendor doesn't provide volume data for this symbol.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8670] [Pivot : 8600] [Support : 8550]

IHSG ditutup melemah di level 8,611.79 (-0.06%) pada perdagangan Rabu (3/12), akibat *profit taking* setelah sebelumnya sempat menyentuh level *intraday tertinggi* baru di 8669. Saham sektor *basic materials* mencatatkan pelemahan terbesar, sebaliknya saham sektor teknologi membukukan kenaikan terbesar. Rupiah ditutup sedikit melemah di level Rp16,628/USD (3/12), di saat mayoritas mata uang di kawasan Asia cenderung menguat terhadap Dolar AS. Indeks di bursa Asia ditutup *mixed* pada perdagangan Rabu (3/12).

Dari Inggris (4/12), investor akan mencermati *S&P Global Construction PMI* bulan November 2025 yang diperkirakan sedikit naik di level 45 dari level 44.1 di Oktober 2025. Kondisi ini mengindikasikan sektor konstruksi di Inggris diperkirakan sedikit membaik, namun masih di area kontraksi. Dari *Euro Area*, akan dirilis data penjualan ritel yang diperkirakan tumbuh 0.3% MoM di Oktober 2025, membaik dari turun 0.1% MoM di September 2025. Sehingga secara tahunan, *retail sales* di *Euro Area* diperkirakan tumbuh 1.1% YoY di Oktober 2025 dari 1% YoY di September 2025.

Secara teknikal, histogram *MACD* masih bertahan di area positif dan *Stochastic RSI* bergerak menguat di area *pivot*. IHSG juga masih bertahan di atas level *MA5*. Sehingga diperkirakan IHSG masih berpotensi untuk bergerak menguat menguji level *resistance* di 8650-8670 pada perdagangan Kamis (4/12).

Top picks (4/12): ASII, ASSA, MAPI, ESSA dan UNVR.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Rabu (3/12).
- Melemahnya pasar tenaga kerja AS mendorong optimisme penurunan suku bunga the Fed di pekan depan.
- Data *ADP Employment* bulan November sebesar -32 ribu dari 47 ribu di Oktober 2025.
- Saham Microsoft koreksi di tengah kekhawatiran akan permintaan terkait *AI*.
- Investor akan mencermati publikasi tertunda indeks *PCE prices* di hari Jumat (5/12), yang merupakan tolok ukur inflasi pilihan the Fed.
- U.S. 10-year Bond Yield* turun 2 bps ke level 4.059%.
- Harga emas *spot* menguat 0.1% di level US\$4,209/*troy oz* (3/12).
- Diperkirakan IHSG berpotensi untuk bergerak menguat menguji level *resistance* di 8650-8670 pada perdagangan Kamis (4/12).
- Top picks* (4/12): ASII, ASSA, MAPI, ESSA dan UNVR.

JCI Statistics as of 03-12-2025

8611.787

-0.061%

-5.256

Value

%Weekly	0.11%
%Monthly	4.49%
%YTD	21.64%

T. Vol (Shares)	46.35 B
T. Val (Rp)	21.26 T
F. Net (Rp)	70.41 B
2025 F. Net (Rp)	-29.17 T
Market Cap. (Rp)	15,816 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8617.04
Resistance	8670
Pivot Point	8600
Support	8550

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 03-12-2025

306.860

+0.458%

+1.400

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Oct'25	-2.31%
Import Growth (YoY) - Oct'25	-1.15%
BI Rate - Oct'25	4.75%
Inflation Rate - Nov'25 (MoM)	0.17%
Inflation Rate - Nov'25 (YoY)	2.72%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	2026
Inflation	2026
Interest Rate	19-Nov-25
Foreign Reserved	05-Dec-25
Trade Balance	2026

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

MPXL PT MPX Logistics International Tbk

PT MPX Logistics International Tbk (MPXL) mengumumkan perubahan nama serta perluasan kegiatan usaha pada entitas anaknya, PT MPX Indorental Gemilang, yang kini resmi beroperasi dengan nama PT MPX Indo Gemilang (MIG). Selain perubahan nama, MIG menambahkan sejumlah kegiatan usaha baru di luar bisnis rental, mencakup penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi untuk mesin pertambangan dan energi (KBLI 77395), jasa reparasi mobil (KBLI 45201), serta perdagangan besar suku cadang dan aksesori mobil (KBLI 45301).

RISE PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk

PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE) membukukan kinerja solid pada kuartal III 2025 dengan laba bersih mencapai Rp51.92 miliar (+102.49% YoY), sehingga mendorong laba per saham dasar naik menjadi Rp4.74. Pendapatan usaha turut meningkat 30.78% YoY menjadi Rp294.14 miliar, dengan beban pokok pendapatan naik ke Rp164.28 miliar dan menghasilkan laba kotor sebesar Rp129.85 miliar. Di sisi operasional, total beban usaha turun ke Rp84.69 miliar, sehingga laba usaha meningkat signifikan menjadi Rp45.16 miliar dari Rp18.87 miliar pada periode sama tahun lalu. Perseroan juga mencatat kontribusi laba entitas asosiasi Rp15.64 miliar, sehingga laba tahun berjalan mencapai Rp55.12 miliar.

UNTR PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk (UNTR) memperluas portofolio bisnisnya dengan mendirikan entitas baru bernama PT Nusantara Industri Nikel Lestari (NINL). NINL akan beroperasi di bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi serta perdagangan besar logam dan bijih logam. Pembentukan NINL menjadi bagian dari strategi diversifikasi UNTR dalam mengembangkan bisnis jasa dan pengolahan mineral nikel melalui entitas-entitas terkendalinya, sementara manajemen menegaskan bahwa penyertaan saham DTN dan EPN tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap operasional, hukum, maupun kondisi keuangan perseroan.

DNAR PT Bank Oke Indonesia Tbk

PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR) melaporkan pengalihan saham treasury sebanyak 145 juta lembar, dengan cara ditarik kembali melalui mekanisme pengurangan modal. Setelah penarikan, jumlah *treasury stock* menjadi nihil, sementara total saham beredar berkurang menjadi 16.89 miliar lembar saham (nilai nominal Rp1.69 triliun). Langkah ini merupakan bagian dari restrukturisasi permodalan DNAR dan tidak menimbulkan dampak material terhadap kegiatan operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

MYOR PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk (MYOR), kembali melanjutkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah dengan target dana sebesar Rp2.5 triliun. Setelah menerbitkan Tahap I 2024 senilai Rp500 miliar dan Tahap II 2025 senilai Rp1 triliun, perseroan kini menawarkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2025 dengan jumlah pokok Rp827.545 miliar, terdiri dari Seri A berkupon tetap 5.85% ber tenor 5 tahun senilai Rp363.520 miliar dan Seri B berkupon tetap 6.15% ber tenor 7 tahun senilai Rp464.025 miliar. Pembayaran bunga dari obligasi ini akan dilakukan secara triwulanan dan pelunasan penuh pada jatuh tempo (18 Desember 2030 untuk Seri A dan 18 Desember 2032 untuk Seri B). Tahap selanjutnya dalam rangka penawaran berkelanjutan ini akan ditetapkan kemudian.

CA Reminder

IPO	Code	Price	Start Offering	End Offering	Listing Date
PT Abadi Lestari Indonesia Tbk	RLCO	Rp168	2-Dec-25	4-Dec-25	8-Dec-25
Tender Offer		Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
CASH		Rp60	28-Oct-25	26-Nov-25	4-Dec-25
SUDI		Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
MMLP		Rp580.60	25-Nov-25	24-Dec-25	5-Jan-26
Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
YUPI		Rp35	3-Dec-25	4-Dec-25	18-Dec-25
KMDS		Rp16	4-Dec-25	5-Dec-25	19-Dec-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.